ABSTRAK

Rifki. 2023. *Sejarah Perkembangan Marga Petajin Ulu Kewedanaan Tebo 1906 1979*. Skripsi. Program Studi Ilmu Sejarah Jurusan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Pembimbing (1) Dr. Supian, S.Ag., M. Ag. (2) Abdurrahman, S. Pd. M.A.

Marga Petajin Ulu merupakan sebuah pemerintahan tradisonal masa Hindia Belanda di Tebo Jambi. Pemerintahan marga sendiri merupakan adopsi dari pemerintahan tradisonal yang ada di Keresidenan Palembang Sumatera Selatan. Pada tahun 1906 pemerintahan Hindia Belanda kemudian menerapkan di Keresidenan Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sejarah Marga Petajin Ulu Tebo, Mengetahui Dinamika Perkembangan Marga Petajin Ulu dan Mengetahui Perkembangan Marga Petajin Ulu. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Metode sejarah mempunyai empat tahapan yaitu heuristik, kritik, interpretasi atau sintesis dan historiografi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya Marga Petajin Ulu Merupakan marga diwilayah Tebo yang berbasis Budaya Melayu. Marga Petajin Ulu tidak hanya kesatuan masyarakat di budaya, politik dan sosial saja, marga juga merupakan kesatuan ekonomi. Marga memiliki harta kekayaan berupa pusaka dan tanah hutan yang tersebar di seluruh wilayah marga serta hak otonomi mengelola kekayaannya tersebut. Marga Petajin Ulu terbagi menjadi 7 (Tujuh) dusun yang dipimpin. Kepala dusun (Rio) bermitra dengan nenek mamak memerintah yang tergabung dalam kerapatan dusun. Kerapatan dusun hanya menjalankan fungsi eksekutif saja. Dalam menjalankan tugasnya kepala dusun di bantu oleh mangku, semacam kepala kampung, dan perangkat syarak setingkat dusun.

Kata Kunci: *Marga, Petajin Ulu, Tebo, Jambi*